



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

LAPORAN KINERJA TAHUNAN UNIT PELAKSANA TEKNIS

KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA HARUN THOHIR

TAHUN 2025

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Bandar Udara Harun Thohir merupakan bandar udara yang penyelenggaraannya di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara - Kementerian Perhubungan. Bandara Udara Harun Thohir berada di Pulau Bawean, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Bandar udara ini memberikan pelayanan kepada masyarakat di Pulau Bawean yang menggunakan transportasi udara, secara spesifik dalam hal ini kegiatan angkutan udara perintis penumpang. Dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, sudah selayaknya Bandar udara ini memberikan kualitas pelayanan yang maksimal baik dari segi pemenuhan regulasi/peraturan, SDM maupun fasilitasnya agar kenyamanan, keamanan dan keselamatan penerbangan dapat tercapai secara optimal.

Dalam upaya mewujudkan kualitas pelayanan yang maksimal, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Harun Thohir berupaya melakukan pemenuhan SDM yang memiliki kompetensi, pelayanan jasa kebandarudaraan, fasilitas dan peralatan bandar udara yang memadai sesuai dengan ketentuan teknis keamanan dan keselamatan penerbangan mengacu pada regulasi nasional maupun internasional.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum kegiatan di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Harun Thohir, sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan;
- b. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan;
- d. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 26 Tahun 2024 Tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40

Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara;

- e. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan Nasional;
- f. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional;
- g. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/79/VI/2005 tentang Petunjuk Teknis Pengoperasian dan Pemeliharaan Peralatan Fasilitas Sisi Udara dan Sisi Darat Bandar Udara;
- h. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP/04/2013 tentang Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan, dan Sistem Pelaporan Kendaraan atau Peralatan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Pemadam Kebakaran (PKP-PK);
- i. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 241 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengoperasian, Pemeliharaan dan Pelaporan Fasilitas Keamanan Penerbangan;
- j. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/157/IX/03 Tentang Pedoman Pemeliharaan dan Pelaporan Peralatan Fasilitas Elektronika dan Listrik Penerbangan;
- k. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 139 (*Manual of Standard CASR part 139*) Volume 1 *Aerodrome* Daratan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan laporan ini adalah untuk memberikan informasi terkait kegiatan di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Harun Thohir dalam rangka pengelolaan bandar udara. Kegiatan dimaksud antara lain: kegiatan ketatausahaan, pelayanan jasa kebandarudaraan, pemenuhan standar teknik operasi bandar udara sesuai dengan ketentuan keamanan dan keselamatan penerbangan.

Diharapkan laporan ini mendapatkan masukan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan, pemenuhan standar teknik operasi bandar udara sesuai dengan ketentuan keamanan dan keselamatan penerbangan. Selain itu, sebagai upaya monitoring pimpinan terkait sasaran pencapaian Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Harun Thohir dalam hal kualitas tata kelola pemerintahan yang

baik, kinerja pelayanan dan prasarana sesuai dengan ketentuan keamanan dan keselamatan penerbangan.

1.4 Ruang Lingkup

Berdasarkan maksud dan tujuan, pembuatan Laporan Kinerja Tahunan Unit Pelaksana Teknis ini merupakan pemenuhan tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Harun Thohir.

Laporan kinerja tahunan unit kerja di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Harun Thohir, sebagai berikut:

- a. Tata Usaha, meliputi: data lalu lintas angkutan udara, administrasi perkantoran, kepegawaian, keuangan, dan kerumahtanggaan.
- b. Fasilitas Keamanan Penerbangan, meliputi: *preventive maintenance* dan unjuk hasil/*performance*.
- c. *Aviation Security*, meliputi: laporan kegiatan, permasalahan dan tindak lanjut, dan penemuan *prohibited item*.
- d. Bangunan dan Landasan, meliputi: inspeksi rutin fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat.
- e. Alat – Alat Besar, meliputi: *preventive* dan *corrective maintenance*, dan unjuk hasil/*performance*.
- f. Listrik, meliputi: *preventive maintenance*.
- g. Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran, meliputi: unjuk hasil/*performance*.
- h. Tata Terminal dan Hygiene Sanitasi, meliputi: *stocklist* barang, unjuk hasil/*performance*, dan *preventive maintenance*.

BAB 2. URAIAN KEGIATAN

Menunjuk Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 26 Tahun 2024 Tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan dalam rangka pemenuhan tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Harun Thohir, maka disusun Laporan Kinerja Tahunan Unit Pelaksana Teknis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Harun Thohir periode tahun 2025.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Harun Thohir telah melaksanakan kegiatan, sebagai berikut:

a. Tata Usaha

- 1) Data lalu lintas angkutan udara, dimana selama setahun sudah melaksanakan sebagai berikut:
 - a) bulan Januari terdapat 40 penerbangan, meliputi 20 pesawat kedatangan dengan 154 penumpang, dan 587 kargo, dan 20 pesawat keberangkatan dengan 168 penumpang dan 630 kargo;
 - b) bulan Februari terdapat 40 penerbangan, meliputi 20 pesawat kedatangan dengan 203 penumpang, dan 687 kargo, dan 20 pesawat keberangkatan dengan 204 penumpang dan 749 kargo;
 - c) bulan Maret terdapat 44 penerbangan, meliputi 22 pesawat kedatangan dengan 195 penumpang, dan 973 kargo, dan 22 pesawat keberangkatan dengan 169 penumpang dan 921 kargo;
 - d) bulan April terdapat 48 penerbangan, meliputi 24 pesawat kedatangan dengan 202 penumpang, dan 837 kargo, dan 24 pesawat keberangkatan dengan 257 penumpang dan 1267 kargo;
 - e) bulan Mei terdapat 46 penerbangan, meliputi 23 pesawat kedatangan dengan 176 penumpang, dan 706 kargo, dan 23 pesawat keberangkatan dengan 209 penumpang dan 1049 kargo;
 - f) bulan Juni terdapat 46 penerbangan, meliputi 23 pesawat kedatangan dengan 227 penumpang, dan 1283 kargo, dan 23 pesawat keberangkatan dengan 250 penumpang dan 1061 kargo;
 - g) bulan Juli terdapat 48 penerbangan, meliputi 24 pesawat kedatangan dengan 235 penumpang, dan 925 kargo, dan 24 pesawat keberangkatan dengan 255 penumpang dan 1072 kargo;

- h) bulan Agustus terdapat 42 penerbangan, meliputi 21 pesawat kedatangan dengan 197 penumpang, dan 792 kargo, dan 21 pesawat keberangkatan dengan 210 penumpang dan 879 kargo;
- i) bulan September terdapat 46 penerbangan, meliputi 23 pesawat kedatangan dengan 253 penumpang, dan 1225 kargo, dan 23 pesawat keberangkatan dengan 273 penumpang dan 1435 kargo;
- j) bulan Oktober terdapat 46 penerbangan, meliputi 23 pesawat kedatangan dengan 237 penumpang, dan 1116 kargo, dan 23 pesawat keberangkatan dengan 239 penumpang dan 1173 kargo;
- k) bulan November terdapat 40 penerbangan, meliputi 20 pesawat kedatangan dengan 191 penumpang, dan 720 kargo, dan 20 pesawat keberangkatan dengan 183 penumpang dan 1033 kargo;
- l) bulan Desember terdapat 38 penerbangan, meliputi 19 pesawat kedatangan dengan 171 penumpang, dan 955 kargo, dan 19 pesawat keberangkatan dengan 191 penumpang dan 924 kargo.

2) Administrasi, dengan menerbitkan:

- a) bulan januari terdapat 36 Surat Keputusan Kepala Kantor, 6 Surat Edaran Kepala Kantor, 52 surat keluar, dan menerima 26 surat masuk;
- b) bulan februari terdapat 6 Surat Keputusan Kepala Kantor, 3 Surat Edaran Kepala Kantor, 17 surat keluar, dan menerima 15 surat masuk;
- c) bulan maret terdapat 1 Surat Edaran Kepala Kantor, 22 surat keluar, dan menerima 16 surat masuk;
- d) bulan april terdapat 23 Surat Keputusan Kepala Kantor, 1 Surat Edaran Kepala Kantor, 31 surat keluar, dan menerima 21 surat masuk;
- e) bulan mei terdapat 1 Surat Edaran Kepala Kantor, 24 surat keluar, dan menerima 16 surat masuk;
- f) bulan juni terdapat 6 Surat Edaran Kepala Kantor, 71 surat keluar, dan menerima 19 surat masuk;
- g) bulan juli terdapat 2 Surat Keputusan Kepala Kantor, 3 Surat Edaran Kepala Kantor, 81 surat keluar, dan menerima 18 surat masuk;
- h) bulan agustus terdapat 2 Surat Keputusan Kepala Kantor, 4 Surat Edaran Kepala Kantor, 91 surat keluar, dan menerima 37 surat masuk;
- i) bulan september terdapat 8 Surat Keputusan Kepala Kantor, 21 surat keluar, dan menerima 20 surat masuk;

- j) bulan oktober terdapat 1 Surat Keputusan Kepala Kantor, 3 Surat Edaran Kepala Kantor, 96 surat keluar, dan menerima 54 surat masuk;
 - k) bulan november terdapat 1 Surat Keputusan Kepala Kantor, 86 surat keluar, dan menerima 45 surat masuk;
 - l) bulan desember terdapat 4 Surat Keputusan Kepala Kantor, 4 surat edaran kepala kantor, 72 surat keluar, dan menerima 56 surat masuk.
- 3) Kepegawaian, pegawai melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditentukan namun terdapat sejumlah pegawai mengajukan cuti:
- a) Bulan januari terdapat 4 pegawai cuti sakit dan 24 pegawai cuti tahunan;
 - b) bulan februari terdapat 5 pegawai cuti tahunan;
 - c) bulan maret terdapat 2 pegawai cuti tahunan;
 - d) bulan april terdapat 1 pegawai cuti sakit dan 11 pegawai cuti tahunan;
 - e) bulan mei terdapat 3 pegawai cuti sakit dan 12 pegawai cuti tahunan;
 - f) bulan juni terdapat 5 pegawai cuti sakit dan 7 pegawai cuti tahunan;
 - g) bulan juli terdapat 5 pegawai cuti sakit dan 6 pegawai cuti tahunan;
 - h) bulan agustus terdapat 5 pegawai cuti sakit dan 6 pegawai cuti tahunan;
 - i) bulan september terdapat 2 pegawai cuti sakit dan 4 pegawai cuti tahunan;
 - j) bulan oktober terdapat 1 pegawai cuti sakit dan 15 pegawai cuti tahunan;
 - k) bulan november terdapat 3 pegawai cuti sakit dan 14 pegawai cuti tahunan;
 - l) bulan desember terdapat 2 pegawai cuti sakit dan 14 pegawai cuti tahunan.
- 4) Keuangan, memiliki kondisi:
- a) bulan januari terdapat pengeluaran Rp30.776.729 dan penerimaan Rp8.234.893;
 - b) bulan februari terdapat pengeluaran Rp28.408.349 dan penerimaan Rp7.868.067;
 - c) bulan maret terdapat pengeluaran Rp7.954.400 dan penerimaan Rp12.066.822;
 - d) bulan april terdapat pengeluaran Rp125.198.900 dan penerimaan Rp2.624.897;
 - e) bulan mei terdapat pengeluaran Rp56.346.077 dan penerimaan Rp12.624.897;
 - f) bulan juni terdapat pengeluaran Rp17.506.400 dan penerimaan Rp6.746.780;

- g) bulan juli terdapat pengeluaran Rp5.696.400 dan penerimaan Rp10.243.654;
- h) bulan agustus terdapat pengeluaran Rp7.092.800 dan penerimaan Rp3.367.092;
- i) bulan september terdapat pengeluaran Rp16.336.400 dan penerimaan Rp4.219.215;
- j) bulan oktober terdapat pengeluaran Rp43.705.000 dan penerimaan Rp18.351.750;
- k) bulan november terdapat pengeluaran Rp44.934.200 dan penerimaan Rp8.119.362;
- l) bulan desember terdapat pengeluaran Rp6.000.000 dan penerimaan Rp7.406.801.

b. Aviation Security

Pada setiap periode bulanan, pelaksanaan operasional Tim Aviation Security terdokumentasi dalam suatu laporan. Adapun cakupan laporan dimaksud meliputi:

- 1) Kegiatan keamanan penerbangan, meliputi pengarahan, pemeriksaan tiket dan ID, pemeriksaan diri penumpang dan bagasi, pengawasan CCTV, patroli dinas malam, patroli sisi darat dan pagar perimeter;
- 2) Mitigasi permasalahan keamanan dan tindak lanjut, meliputi pagar perimeter yang terbuka dan terdapat hewan liar di sisi darat;
- 3) Temuan *prohibited item*, meliputi temuan pada bagasi penumpang.

c. Fasilitas Keamanan Penerbangan

Pada setiap periode pelaporan, dilakukan evaluasi terhadap kondisi dan kesiapan fasilitas keamanan penerbangan guna mendukung kelancaran pengamanan penerbangan. Adapun cakupan pelaporan dimaksud meliputi:

- 1) Unjuk Hasil/*Performance*, meliputi X-Ray, WTMD, HHMD, HT sebesar 30% dan CCTV sebesar 90% dalam tahun 2025 sesuai dengan ketentuan;
- 2) *Preventive Maintenance*, pemeliharaan secara periodik sesuai jadwal yang ditetapkan dengan hasil pelaksanaannya terdokumentasi dalam laporan.

d. Fasilitas Bangunan dan Landasan

Pada setiap periode pelaporan, dilakukan pemantauan terhadap kondisi fasilitas bangunan dan landasan guna memastikan kelayakan serta keselamatan operasional penerbangan, dengan temuan yang tercatat sebagai berikut:

- 1) Fasilitas Sisi Udara, sepanjang tahun 2025 dilaporkan terdapat temuan: *water ponding* di *taxiway*, FOD di *runway*, dan marka *taxiway raveling*;
- 2) Fasilitas Sisi Darat, meliputi:
 - a) bulan januari terdapat genangan air di area parkir dan kebocoran rumah dinas;
 - b) bulan februari terdapat temuan belum adanya *signboard* jalan masuk, dan perlu penambahan tanaman hias pada *landscape* taman.
 - c) bulan maret terdapat kebocoran pada atap pada dropzone, talang air dan kanopi di terminal;
 - d) bulan juli terdapat kebocoran pada atap pada rumah dinas alpha dan bravo dan gedung teknik.

e. Fasilitas Alat – Alat Besar

Pada setiap periode pelaporan, dilakukan evaluasi terhadap kondisi dan kinerja fasilitas alat-alat besar guna memastikan kesiapan serta kelayakan operasionalnya. Dalam pelaksanaannya terdapat *Preventive Maintenance*, pemeliharaan secara periodik sesuai jadwal yang ditetapkan. Selain itu cakupan pelaporan lain meliputi:

- 1) Unjuk Hasil/*Performance*
 - a) Bulan januari meliputi: *availability* traktor dan tanki truk sebesar 84%, MPV sebesar 82%, pickup dan SUV sebesar 99%, dan reability traktor dan MPV sebesar 2%, tanki truk sebesar 5%;
 - b) bulan februari meliputi: *availability* traktor dan tanki truk sebesar 86%, MPV sebesar 85%, pickup dan SUV sebesar 99%, dan reability SUV dan pickup sebesar 99%, traktor sebesar 1%, tanki truk sebesar 9%, dan MPV sebesar 2%;

- c) bulan maret meliputi: availability traktor sebesar 88%, tanki truk sebesar 59%, MPV sebesar 87%, pickup dan SUV sebesar 99%, dan reability SUV dan pickup sebesar 99%, traktor sebesar 1%, tanki truk sebesar 0,004%, dan MPV sebesar 3%;
- d) bulan april meliputi: availability traktor sebesar 86%, tanki truk sebesar 52%, MPV sebesar 88%, pickup dan SUV sebesar 99%, dan reability SUV dan pickup sebesar 99%, traktor sebesar 0,597%, tanki truk sebesar 0,00012%, dan MPV sebesar 5%;
- e) bulan mei meliputi: availability traktor sebesar 85%, tanki truk sebesar 46%, MPV sebesar 88%, pickup dan SUV sebesar 99%, dan reability SUV dan pickup sebesar 99%, traktor sebesar 0,37%, tanki truk sebesar 0%, dan MPV sebesar 3,97%;
- f) bulan juni meliputi: availability traktor sebesar 82,20%, tanki truk sebesar 51,68%, MPV sebesar 89,32%, pickup sebesar 99,89% dan SUV sebesar 99,98%, dan reability SUV sebesar 99,93%, pickup sebesar 99,15%, traktor sebesar 0,04%, tanki truk sebesar 0%, dan MPV sebesar 3,96%;
- g) bulan juli meliputi: availability traktor sebesar 74,73%, tanki truk sebesar 56,25%, MPV sebesar 90,33%, pickup sebesar 99,90% dan SUV sebesar 99,98%, dan reability SUV sebesar 99,93%, pickup sebesar 99,23%, traktor sebesar 0%, tanki truk sebesar 0%, dan MPV sebesar 5,56%;
- h) bulan agustus meliputi: availability traktor sebesar 65,13%, tanki truk sebesar 60,03%, MPV sebesar 91,17%, pickup sebesar 99,91% dan SUV sebesar 99,98%, dan reability SUV sebesar 99,94%, pickup sebesar 99,30%, traktor sebesar 0%, tanki truk sebesar 0%, dan MPV sebesar 7,31%;
- i) bulan september meliputi: availability traktor sebesar 67,82%, tanki truk sebesar 63,11%, MPV sebesar 91,85%, pickup sebesar 99,92% dan SUV sebesar 99,98%, dan reability SUV sebesar 99,98%, pickup sebesar 99,35%, traktor sebesar 0%, tanki truk sebesar 0,01%, dan MPV sebesar 9,11%;
- j) bulan oktober meliputi: availability traktor sebesar 70,20%, tanki truk sebesar 65,84%, MPV sebesar 92,44%, pickup sebesar 99,91% dan SUV sebesar 99,98%, dan reability SUV sebesar 99,95%, pickup sebesar 98,90%, traktor sebesar 0%, tanki truk sebesar 0,02%, dan MPV sebesar 10,13%;

- k) bulan november meliputi: availability traktor sebesar 69,63%, tanki truk sebesar 68,11%, MPV sebesar 92,94%, pickup sebesar 99,91% dan SUV sebesar 99,98%, dan reability SUV sebesar 99,95%, pickup sebesar 98,97%, traktor sebesar 0%, tanki truk sebesar 0,06%, dan MPV sebesar 11,94%;
- l) bulan desember meliputi: availability traktor sebesar 67,28%, tanki truk sebesar 70,17%, MPV sebesar 93,40%, pickup sebesar 99,92% dan SUV sebesar 99,98%, dan reability SUV sebesar 99,95%, pickup sebesar 99,04%, traktor sebesar 0%, tanki truk sebesar 0,11%, dan MPV sebesar 13,82%;

f. Fasilitas Listrik

Pada setiap periode pelaporan, kondisi dan keandalan fasilitas listrik dipantau guna memastikan seluruh sistem kelistrikan berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional penerbangan. Dalam pelaksanaannya terdapat *Preventive Maintenance*, pemeliharaan secara periodik sesuai jadwal yang ditetapkan.

g. Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran

Pada setiap periode pelaporan, dilakukan evaluasi terhadap kinerja sarana pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran guna memastikan kesiapan operasional dalam penanganan keadaan darurat.

Sepanjang tahun 2025, untuk Unjuk Hasil/*Performance*, meliputi: kinerja *Foam Tender max speed* yang tidak terpenuhi dan kinerja RIV terpenuhi, serta *response time Foam Tender* dan RIV tercapai.

h. Tata Terminal dan Hygiene Sanitasi

Pada setiap periode pelaporan bulanan, dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi sarana terminal serta kebersihan lingkungan guna memastikan kenyamanan dan kelayakan fasilitas bagi pengguna jasa bandar udara. Dalam pelaksanaannya terdapat *Preventive Maintenance*, pemeliharaan secara periodik sesuai jadwal yang ditetapkan. Selain itu cakupan pelaporan lain meliputi:

1) Unjuk Hasil/*Performance*,

- a) bulan januari sebesar 91,23%;

- b) bulan februari sebesar 91,23%;
- c) bulan maret sebesar 91,23%;
- d) bulan april sebesar 91,23%;
- e) bulan mei sebesar 91,23%;
- f) bulan juni sebesar 91,23%;
- g) bulan juli sebesar 94,74%;
- h) bulan agustus sebesar 94,74%;
- i) bulan september sebesar 96,74%;
- j) bulan oktober sebesar 96,74%;
- k) bulan november sebesar 96,74%;
- l) bulan desember sebesar 96,74%.

BAB 3. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan Laporan Tahunan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Harun Thohir periode Tahun 2025, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Keselamatan dan keamanan penerbangan di Bandar Udara Harun Thohir cukup memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- b. Sarana dan prasarana penunjang teknis dan operasional di Bandar Udara Harun Thohir dalam kondisi yang baik dan optimal;
- c. Pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dengan memaksimalkan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana yang terdapat di Bandar Udara Harun Thohir;
- d. Administrasi dan keuangan yang sudah terukur dan akuntabel;
- e. Dalam hal masih terdapat temuan di lapangan terkait teknis operasional penerbangan, hal tersebut akan dikoordinasikan dengan Direktorat Teknis terkait dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III – Surabaya.

3.2 Saran

Hal-hal yang masih menjadi perhatian terkait pengelolaan Bandar Udara Harun Thohir berdasarkan Laporan Tahunan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Harun Thohir, sebagai berikut:

- a. Perawatan sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan, tidak terdapat peralatan yang mengalami gangguan/kerusakan yang signifikan. Terkait dengan peralatan yang tidak dapat dioperasikan karena rusak berat, akan dilakukan penghapusan aset dan akan dilaporkan kepada pimpinan untuk diteruskan ke direktorat teknis terkait guna arahan tindak lanjut;
- b. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai ketentuan yang berlaku;
- c. Kondisi eksisting pegawai, masih diperlukan pengembangan kompetensi melalui sertifikasi keahlian maupun pendidikan dan latihan;

- d. Diperlukan kompetensi dalam rangka mendukung efektifitas pelaporan, pengendalian internal, evaluasi dan mempertahankan kualitas secara berkelanjutan oleh masing-masing unit kerja;
- e. Manajemen Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Harun Thohir senantiasa memfasilitasi pelaporan dan komunikasi yang efektif terkait dengan pengendalian internal dan menetapkan tanggung jawab pelaporan internal dari setiap unit kerja. Alur pelaporan dengan mempertimbangkan pentingnya menjaga kelangsungan proses verifikasi atas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi internal organisasi.

DATA DUKUNG LAPORAN KINERJA TAHUNAN TAHUN 2025

Data dukung kegiatan unit-unit di Bandar Udara Harun Thohir dari bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2025.

No	Bulan	Tautan Bukti Dukung
1	Januari	Kinerja unit-unit di Bulan Januari
2	Februari	Kinerja unit-unit di bulan Februari
3	Maret	Kinerja unit-unit di bulan Maret
4	April	Kinerja unit-unit di bulan April
5	Mei	Kinerja unit-unit di bulan Mei
6	Juni	Kinerja unit-unit di bulan Juni
7	Juli	Kinerja unit-unit di bulan Juli
8	Agustus	Kinerja unit-unit di bulan Agustus
9	September	Kinerja unit-unit di bulan September
10	Oktober	Kinerja unit-unit di bulan Oktober
11	November	Kinerja unit-unit di bulan November
12	Desember	Kinerja unit-unit di bulan Desember